

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan menggunakan metode deskriptif difokuskan pada satu peristiwa dan fenomena yang di pilih dan ingin di fahami secara mendalam. Williams (Maleong, 2012:5) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode ilmiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang terkait secara ilmiah.

Penelitian kualitatif ini dipandang sesuai untuk mengetahui menggambarkan tentang bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran massage lanjutan sebagai rencana karier bagi tunanetra di PSBN Wyata Guna Bandung. Hal ini didasarkan pada suatu pertimbangan situasi dan kondisi yang telah berlangsung. Dan sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran massage sebagai rencana karier bagi tunanetra di PSBN Wyata Guna Bandung.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pembelajaran massage sebagai rencana karier bagi Tunanetra di PSBN Wyata Guna Bandung. Subyek ini di pilih oleh peneliti berdasarkan pembelajaran massage di PSBN wyata guna sudah mencapai tahap lanjut yang telah memiliki lulusan tunanetra yang sudah mampu bersaing di dunia kerja.

C. Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data

1. Instrument penelitian

Pada penelitian kualitatif ini instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri sehingga instrument penelitian yang dikembangkan hanya berupa pedoman saja.

2. Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Nasution (1996:62) menjelaskan “observasi dengan pengamatan bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan reliable dan dapat dipercaya karena tidak dibuat-buat”.

Hal-hal yang diamati oleh peneliti selama proses observasi adalah pelaksanaan pembelajaran massage lanjutan dan evaluasi yang diterapkan guru.

Berikut ini contoh pedoman obeservasi

Table 3.1
Contoh Format Pedoman Observasi

Hari :

Tanggal :

Lokasi :

No.	Aspek Yang Diamati	Keterangan/Deskripsi Data
2.	Memulai pembelajaran	
3.	Metode yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran	
4.	Manjemen waktu	
5.	Penggunaan media pembelajaran pendukung kegiatan belajar mengajar	
6.	Melakukan evaluasi	

b. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk menggali informasi-informasi untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian bersifat terstruktur. Menggunakan pedoman wawancara agar dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara bersifat verbal, hasil wawancara direkam dan ditulis agar data yang didapatkan lebih lengkap dan terperinci.

Berikut ini contoh format pedoman wawancara

Table 3.2
Contoh Format Pedoman Wawancara

Hari/tanggal :

Tempat :

No.	Aspek yang ditanyakan	Deskripsi jawaban	Tafsiran
1.	Perencanaan program pembelajaran massage lanjutan		
2.	Pelaksanaan pembelajaran massage lanjutan		
3.	Kesulitan yang di hadapi dalam pembelajaran massage lanjutan		
4.	Upaya pengembangan program pembelajaran massage		

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan semua dokumen yang berhubungan pada pembelajaran massage lanjutan. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa dokumentasi persiapan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran massage lanjutan.

Berikut ini adalah contoh format pedoman studi dokumentasi

Table 3.3
Contoh Format Pedoman Studi Dokumentasi

No.	Aspek yang di cari	Keterangan
1.	Kurikulum	
1.	Buku suber	
2.	Silabus	
3.	Rpp	
4.	Hasil belajar peserta didik (raport)	
5.	Catatan hasil evaluasi pembelajaran massage lanjutan	
6.	Sarana prasarana	

d. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas (validitas internal). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini adalah:

a. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti melakukan suatu pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan termasuk kedalam salah satu aspek yang dapat meningkatkan kredibilitas karena data yang diperoleh dapat di cek kembali

b. Teknik triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada penelitian ini triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, dokumen yang berkaitan.

D. Analisis data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat di tafsirkan, data yang dianalisis yaitu pelaksanaan pembelajaran, kesulitan yang di hadapi, dan pengembangan program pembelajaran massage lanjutan di PSBN Wyata Guna Bandung. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data hasil pengamatan di lapangan yang sudah di catat melalui wawancara maupun observasi. .

Secara garis besar teknik analisis digunakan dengan teknik penelitian secara langsung, artinya setelah semua data terkumpul peneliti langsung mengolah dan kemudian ditarik kesimpulan secara bertahap dan dilakukan pembahasan hingga mencapai tujuan yang di harapkan.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tahap pra-lapangan, tahap pengurusan surat izin, tahap studi pendahuluan, sampai tahap pemeriksaan keabsahan data mengikuti apa yang disampaikan Meleong (1993; 85-103) peneliti merujuk apa yang disampaikan.

1. Studi pendahuluan

a. Menyusun rencana penelitian

Kegiatan ini merupakan tahap awal dari serangkaian proses penelitian. Berupa penyusunan rencana penelitian yang diajukan kepada dewan skripsi departemen pendidikan khusus fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan Indonesia. Setelah disetujui kemudian mengikuti seminar proposal. Untuk melengkapi dan menyempurnakan rancangan penelitian, peneliti melaksanakan konsultasi dan bimbingan intensif dengan dosen pembimbing I maupun dosen pembimbing II. Selanjutnya peneliti menyusun rencana untuk melakukan penelitian dilapangan sesuai dengan latar penelitian.

b. Memilih latar penelitian

Proses penelitian ini diawali dengan data yang ditemukan di PSBN (Panti Sosial Bina Netra) Wiyata Guna Bandung. Yang merupakan dalam melakukan kegiatan sehari-hari pada kegiatan berkarier dalam pembelajaran massage bagi tunanetra.

c. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala yang akan dibutuhkan untuk memperlancar, mempermudah, memperjelas jalannya penelitian ke lapangan agar tidak ada kendala dalam meneliti dan memperoleh data dilapangan.

d. Menurus surat perizinan

a) Permohonan surat pengantar dari departemen pendidikan khusus untuk pengangkatan dosen pembimbing

- b) Permohonan surat keputusan Dekan FIP mengenai pengangkatan dosen pembimbing dan surat pengantar izin penelitian ke Direktorat Akademik
- c) Mengurus surat dari KESBANGPOL ke Dinas Pendidikan Jawa Barat.
- d) Mengurus surat dari UPI untuk ke PSBN Wyata Guna Bandung

2. Penggalian Data.

Penelitian dilaksanakan dari juli sampai dengan selesai dalam kegiatan penelitian ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti, yaitu :

a. Pengambilan data

Penelitian dilakukan di PSBN Wyata Guna, Penulis terlebih dahulu melakukan wawancara dengan beberapa sumber yaitu instruktur sampai data yang di butuhkan mencukupi, selanjutnya melakukan observasi di ruangan kelas, mengamati guru melakukan kegiatan belajar mengajar dan pengambilan dokumen berupa silabus, dan lain sebagainya.

b. Validasi data

Pada tahap ini, penulis melakukan validitas data di cek dengan menggunakan triangulasi

3. Pelaporan

Tahap ini penulis melaporkan hasil lapangan yang telah penulis dapatkan sebelumnya. Dengan melalui bimbingan dengan dosen pembimbing dan lainnya.

Maspida, 2017

PEMBELAJARAN MASAGE LANJUT SEBAGAI RENCANA KARIEN BAGI TUNANETRA DI PSBN WYATA GUNA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu